

### **III. METODE PENELITIAN**

Pada Bab sebelumnya peneliti telah mengkerangkakan beberapa tinjauan pustaka dalam beberapa teori yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap partisipasi politik masyarakat desa, pada bab ini peneliti akan menguraikan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini. Bab ini akan diawali dengan uraian penjelasan tentang jenis penelitian, defisini konseptual, definisi operasiaonal, rancangan penelitian, prosedur pengambilan atau pemilihan sampel, teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian, pengelolaan dan analisis data termasuk uji validitas dan uji hipotesis data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu keadaan. Seperti dikemukakan Arikunto (2003: 48), penelitian kuantitatif bertujuan menggali secara luas tentang mencari hubungan atau menjelaskan hal-hal atau sebab-sebab yang mempengaruhi terjadinya suatu perubahan yang berdasarkan fakta-fakta yang terukur dan untuk menemukan generalisasi berdasarkan data yang bersifat angka.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Tingkat kepercayaan**

Menurut Lubis (1994: 81) kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai, dengan indikator:

- a. Legitimasi yang meliputi pengakuan dan dukungan dari masyarakat, seperti masyarakat mempercayakan kepemimpinan kepada kepala desa dan Kepala desa dianggap mampu mewakili kepentingan kepala desa.
- b. Tanggung gugat yaitu pertanggungjawaban pada hal-hal yang menimbulkan kerugian, dengan indikator masyarakat percaya kepala desa mampu bertanggung jawab pada kerja yang dilakukan, Masyarakat percaya kepala desa tidak akan melakukan penyelewangan kekuasaannya sebagai kepala desa.
- c. Kualitas layanan, mutu pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik seperti masyarakat percaya bahwa kepala desa dapat menampung aspirasi masyarakat desa.

### **2. Partisipasi politik**

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik yang

ditunjukkan dengan pengambil bagian pada kegiatan politik, dengan indikator :

- a. Aktif dalam kegiatan pemilihan kepala desa
- b. Dialog secara rutin dalam kegiatan di desa
- c. Menyampaikan aspirasi
- d. Peduli pada kegiatan desa
- e. Sukarela memberikan dukungan
- f. Tidak ada paksaan
- g. Kesadaran akan pentingnya partisipasi masyarakat
- h. Hak dan kewajiban dalam politik
- i. Pengembangan diri dalam partisipasi politik
- j. Informasi baru kondisi politik
- k. Komitmen memajukan proses politik
- l. Peduli dengan kondisi desa
- m. Sadar akan peran di desa
- n. Sadar akan pentingnya suara
- o. Semangat dalam kegiatan desa

### **C. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dimana variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau

berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian (Abdullah, 2003: 79).

Penyusunan definisi operasional variabel perlu dilakukan karena akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok digunakan (Notoatmodjo, 2002: 42). Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat atau satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian.

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
<b>Independen</b>	Tingkat kepercayaan	a. Legitimasi b. Tanggung gugat c. Kualitas layanan	Ordinal	Kuisisioner	1. Tinggi, bila skor > mean 2. Sedang, bila skor = mean 3. Rendah, bila skor < mean
<b>Dependen</b>	Partisipasi politik	a. Aktif dalam kegiatan pemilihan kepala desa b. Dialog secara rutin dalam kegiatan di desa c. Menyampaikan aspirasi d. Peduli pada kegiatan desa e. Sukarela memberikan dukungan f. Tidak ada paksaan g. Kesadaran akan pentingnya partisipasi masyarakat h. Hak dan	Ordinal	Kuisisioner	1. Tinggi, bila skor > mean 2. Sedang, bila skor = mean 3. Rendah, bila skor < mean

		kewajiban dalam politik i. Pengembangan diri dalam partisipasi politik j. Informasi baru kondisi politik k. Komitmen memajukan proses politik l. Peduli dengan kondisi desa m. Sadar akan peran di desa n. Sadar akan pentingnya suara o. Semangat dalam kegiatan desa			
--	--	---	--	--	--

#### **D. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kuantitatif dengan mengkorelasikan antara tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa terhadap partisipasi politik masyarakat Desa Sukajaya Lempasing.

#### **E. Objek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sigit, 1999: 22) bahwa populasi adalah kelompok yang diamati dalam penelitian. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2002: 42) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Berdasarkan kedua pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah

keseluruhan objek yang akan diteliti atau diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sukajaya Lempasing, sebanyak 7.254 jiwa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2002:79).

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin yaitu  $n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$

(Notoatmodjo, 2002: 43)

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat presisi yang diinginkan: 0,1

$$n = \frac{7.254}{1 + 7.254 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{7.254}{1 + 7.254 (0,01)}$$

n = 98,6 orang

n = 99 orang

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti. Penentuan sampel sebanyak 99 orang

ditentukan secara acak dari jumlah 7.254 orang yang ada di Desa Sukajaya Lempasing dengan cara mengundi masyarakat yang akan dijadikan sampel hingga mencapai 99 orang.

## **F. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk variabel tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa dan variabel partisipasi politik. Dengan rincian untuk variabel tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa terdiri dari 15 pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, sedangkan untuk variabel partisipasi politik terdiri dari 15 pertanyaan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

## **G. Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah: penelitian Lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner responden.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Uji validitas adalah untuk mengetahui bahwa instrument benar-benar mengukur hal yang ingin diukur (Sugiono, 2001). Uji validitas alat pengumpul data menggunakan *Person Product Moment* ( $r$ ). Dasar

pengambilan keputusan adalah valid jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , tidak valid jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ .

## 2. Reliabilitas

Hasil uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner yang sudah valid, untuk mengetahui reliabel caranya adalah membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hasil. Bila  $r \text{ alpha} > \text{alpha cronbach}$ , maka pertanyaan tersebut reliable (Hastono, 2001).

### I. Pengolahan Data

Data yang telah diisi responden dikumpulkan kemudian dikoreksi apakah jawaban telah diisi semua. Bila telah terisi semua selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, kegiatan dengan pengecekan isian formulir atau kuisisioner yang telah diisi oleh responden berkaitan dengan kemungkinan adanya kesalahan dan melihat kelengkapan, kejelasan dan konsistensi jawaban.
- b. *Coding*, melakukan konversi data ke dalam angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode untuk setiap kelompok pertanyaan dalam format kuisisioner yang dilakukan peneliti yaitu dengan skor untuk setiap jawaban kuisisioner.
- c. *Entry Data*, data tersebut kemudian diolah menggunakan komputer. Data yang diambil bersifat kuantitatif dengan memberikan nilai pada setiap jawaban di masing-masing pertanyaan. Skor tersebut diolah dengan membuat pengelompokkan berdasarkan variabel yang hendak diukur.

- d. *Cleaning*, merupakan tahap pembersihan data dan pengecekan data hingga siap diolah.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan persentase (%), hasil dari setiap variabel yaitu: tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa dan partisipasi politik ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan korelasi *rank spearman* yaitu:

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

## K. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial menggunakan uji - t :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Supriyanto, 2006 : 51})$$

Dimana :

t = Pengujian Koefisien Korelasi

r = Koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Pengujian hipotesis dengan uji - t , untuk membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 95 % dan  $\alpha = 0,05$ . Daerah penolakan dan daerah penerimaan diputuskan sebagai berikut :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

## **L. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diketahui bahwa dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis univariat digunakan persentase (%) dan analisis bivariat menggunakan korelasi *rank spearman*, dimana hasil penelitian akan diuraikan pada bab selanjutnya setelah gambaran umum tempat penelitian yang akan diuraikan setelah bab ini.